

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian “Evaluasi sebaran lokasi sekolah jenjang pendidikan dasar di kecamatan cisolok kabupaten sukabumi” peneliti memberikan kesimpulan, implikasi terhadap pendidikan dan rekomendasi.

A. Simpulan

1. Sebaran lokasi sekolah di Kecamatan Cisolok ini termasuk kedalam pola persebaran menggerombol atau mengelompok menurut analisis tetangga terdekat. Tingkat jangkauan sekolah terhadap penduduk masih belum dapat terlayani seluruhnya, sehingga persebaran sekolah di wilayah ini kurang merata.
2. Berdasarkan faktor sosial Kecamatan Cisolok, sebaran lokasi sekolah yang ada belum merata, terdapat beberapa desa yang mengalami kelebihan sekolah dasar dan jumlah sekolah menengah pertama yang ada juga melebihi jumlah yang dibutuhkan. Untuk kedekatan dengan jalan, kebanyakan lokasi sekolah dasar maupun sekolah menengah pertama berada dekat dengan jalan lain dan jalan lokal yang dapat memudahkan masyarakat untuk mengakses sekolah tersebut namun tidak terlalu membahayakan bagi peserta didik.
3. Berdasarkan faktor fisik yaitu penggunaan lahan dan kemiringan lereng, lokasi sekolah di Kecamatan Cisolok kebanyakan menempati penggunaan lahan permukiman, sawah, tegalan dan perkebunan dan cukup mudah diakses oleh masyarakat sekitarnya. Untuk lokasi sekolah berdasarkan kemiringan lereng, kebanyakan berlokasi pada kemiringan lereng >40% yang tidak sesuai dengan peraturan pendirian sekolah.

Keberadaan fasilitas sekolah sangat berpengaruh terhadap tingkat pendidikan di suatu wilayah. Pemerataan fasilitas sekolah sangat dibutuhkan di seluruh wilayah Indonesia, agar tujuan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah terkait ketuntasan standar pendidikan dasar sembilan tahun dapat tercapai dan negara Indonesia dapat lebih maju dalam bidang pendidikan.

B. Implikasi

Penelitian ini merupakan penelitian yang berada dalam lingkup pendidikan, yaitu dalam bidang fasilitas pendidikan. Fasilitas pendidikan yang tersebar di wilayah Indonesia belum merata keberadaannya, terutama di wilayah pedalaman.

Penelitian ini berimplikasi terhadap fasilitas pendidikan yang ada di wilayah perbatasan provinsi yang juga wilayah terluar Indonesia yang masih belum diperhatikan, oleh karena itu penelitian ini dapat dijadikan salah satu contoh kondisi lokasi sekolah yang belum memadai di wilayah pedalaman, padahal kebutuhan akan salah satu fasilitas pendidikan ini sangat penting demi kemajuan bangsa Indonesia. Dari penelitian ini dapat dilakukannya evaluasi sebaran lokasi sekolah yang ada, dan permasalahan kekurangan dan kelebihan jumlah sekolah dapat diketahui dan dapat menjadi salah satu perhatian dalam bidang pendidikan sehingga pemerataan pendidikan dapat terjadi dengan baik di seluruh wilayah Indonesia.

Implikasi terhadap materi pembelajaran yaitu salah satunya materi tentang sistem informasi geografis dan metode penelitian geografi yang diajarkan pada siswa SMA kelas X, serta analisis pola persebaran fasilitas penduduk.

C. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian dan simpulan yang telah dibuat, adapun beberapa saran yang dapat dipertimbangkan terkait dengan penelitian ini yaitu:

1. Pemerataan sebaran lokasi sekolah sekalipun di wilayah pedalaman sangatlah penting. Pemerintah selaku pembuat kebijakan standar pendidikan harus mendukung pemerataan sekolah, sehingga tujuan pemerintah dapat tercapai dan masyarakat dengan mudah menggunakan fasilitas yang telah disediakan oleh pemerintah.
2. Dalam pemerataan fasilitas yang diberika oleh pemerintah, harus memperhatikan konsisi sosial di wilayah tersebut terlebih jumlah penduduk yang ada dan aksesibilitas yang dapat digunakan untuk dapat dengan mudah menggunakan fasilitas tersebut. Terlebih untuk lokasi sekolah yang memiliki peraturan pendirian sekolah berdasarkan kondisi sosialnya agar dapat mudah digunakan oleh penduduk sekitarnya
3. Selain faktor sosial, pendirian sekolah juga harus memperhatikan faktor fisik wilayah tersebut. Adapun faktor fisik yang harus diperhatikan yaitu

Nurul Hamdanah, 2017

*EVALUASI SEBARAN LOKASI SEKOLAH JENJANG PENDIDIKAN DASAR DI KECAMATAN CISOLOK
KABUPATEN SUKABUMI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penggunaan lahan dan kemiringan lereng dari lahan yang akan dipakai. Faktor fisik diperhatikan agar memberikan keamanan dan kenyamanan bagi para pengguna fasilitas ini, dan memudahkan juga untuk pembangunan sekolah.

Selain tingkat pendidikan dasar, tingkat pendidikan lanjutan yaitu sekolah menengah pertama harus dilakukan penelitian di wilayah Kecamatan Cisolok ini dikarenakan keberadaan sekolah menengah pertama yang hanya beberapa saja dan berada di dekat dengan ibu kota kecamatan sulit di akses oleh beberapa desa yang berada di wilayah utara. Hal tersebut juga dapat mengindikasikan bahwa ketuntasan pendidikan di wilayah Kecamatan Cisolok ini kebanyakan hanya sampai pada tingkat dasar. Oleh karena itu bentuk penelitian lanjutan yang disarankan dari penelitian ini yaitu penelitian pada pendidikan tingkat lanjut.

